

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk ke dalam penelitian asosiatif/hubungan. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis hubungan dua variable atau lebih. Penelitian ini dapat dikategorikan menjadi tiga bentuk yakni hubungan simestris, hubungan kausal, dan hubungan reciprocal.¹ Dari ketiga bentuk penelitian asosiatif tersebut, penelitian yang dilakukan ini termasuk dalam bentuk hubungan kausal. Hubungan kausal yaitu hubungan yang mengkaji sebab akibat antara variable independen (variable yang memengaruhi) dan variable dependen (dipengaruhi).² Dengan menggunakan jenis penelitian tersebut peneliti dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang memberikan pengaruh terhadap harga saham.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan perhitungan menggunakan data yang berbentuk angka/numerik (skor atau nilai, peringkat, ataupun frekuensi), yang kemudian dianalisis secara statistik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan atau hipotesis penelitian tertentu dan untuk membuat prediksi tentang bagaimana satu variabel dapat mempengaruhi variabel lainnya. Syarat utamanya adalah sampel yang digunakan harus representatif.³ Peneliti melakukan penelitian dengan memakai pendekatan kuantitatif dikarenakan penelitian ini bertujuan meneliti hubungan antarvariabel yang diukur melalui angka yang kemudian dianalisis sesuai aturan statistic.⁴

B. Setting penelitian

Objek penelitian dalam perihal ini merupakan sesuatu yang menjadi fokus dalam suatu penelitian sekaligus menjadi target guna

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2018). 20

² Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018). 30

³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2018).

42

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014). 39

memperoleh pemecahan dan jawaban serta permasalahan yang terjadi. Objek penelitian yang penulis teliti adalah perusahaan yang terdaftar di JII periode 2017-2021. Pengambilan objek penelitian ini diambil dari informasi keuangan suatu emiten yang diperoleh dari internet yaitu www.idx.com, jurnal-jurnal, dan data pasar modal serta sumber-sumber pendukung lainnya.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang meliputi suatu objek ataupun subjek yang mempunyai kualitas dan ciri khusus tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sehingga dapat dipelajari dan disimpulkan.⁵ Pada penelitian ini populasi yang dipakai adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2017-2021 dengan jumlah 51 perusahaan.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian yang memberikan gambaran secara global dari populasi. Sampel penelitian memiliki karakteristik populasi, sehingga sampel yang digunakan bisa menjadi perwakilan populasi yang diamati.⁶ Metode penentuan sampel yang digunakan peneliti menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu atau kriteria khusus.⁷ Adapun kriteria yang wajib dipenuhi oleh sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Perusahaan yang listing di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2017-2021.
2. Perusahaan yang secara konsisten tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* selama periode pengamatan yaitu mulai 2017 hingga 2021.
3. Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunannya selama periode pengamatan yaitu mulai 2017 sampai 2021.

⁵ Ananta Wikrama Tungga Atmadja, Komang Adi Kurniawan Saputra, and Diota Prameswari Vijaya, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014). 79

⁶ Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Sleman: CV. Budi Utomo, 2020). 12

⁷ Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014). 103

4. Perusahaan yang memakai satuan rupiah pada laporan tahunannya.

Tabel 3.1
Proses Pemilahan Sampel 4

Kriteria Sampel	Tidak Konsisten	Konsisten
Perusahaan yang listing di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) selama periode pengamatan 2017 sampai 2021.		51
Perusahaan yang secara konsisten tergabung dalam <i>Jakarta Islamic Index</i> selama periode pengamatan yaitu mulai 2017 hingga 2021.	(39)	12
Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunannya selama periode pengamatan yaitu mulai 2017 sampai 2021.		12
Perusahaan yang memakai satuan rupiah pada laporan tahunannya.	(2)	10
Total Sampel		10

Sesudah penulis melakukan pemilahan data sampel perusahaan yang masuk dalam kategori Jakarta Islamic Index (JII) dan yang sesuai kriteria sampel terdapat 10 sampel yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Data Sampel Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	AKRA	PT. AKR. Corporindo Tbk.
2.	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk.
3.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
4.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
5.	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk.
6.	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk.
7.	TLKM	PT. Telkom Indonesia Tbk.
8.	UNTR	PT. United Tractors Tbk.
9.	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk.
10.	WIKA	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Variabel

Variable penelitian ialah sebuah hal yang menjadi suatu objek dari pengamatan penelitian. Dan sering juga disebut dengan faktor yang berperan dalam penelitian.⁸

a. Variabel independen

Variabel *independent* atau bisa juga disebut variable bebas adalah suatu variabel yang variasi nilainya akan mempengaruhi nilai *variable* lainnya.⁹ Dalam penelitian ini variabel independennya adalah:

- 1) *Gross profit margin* (X1).
- 2) *Operating profit margin* (X2)
- 3) *Return on equity* (X3)

b. Variabel dependen

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁰ Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah harga saham (Y).

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik tertentu yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena.¹¹ Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variable	Definisi	Indikator	Skala
<i>Gross profit margin</i> (X1)	GPM merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba kotor dari penjualan	$\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$	Rasio (%)

⁸ Iwan Hermawan, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methode* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019). 52

⁹ Zainal Mustafa EQ, *Mengurai Variabel Hingga Intrumentasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009). 23

¹⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016). 4

¹¹ Aziz Alimul Hidayat, *Metode Penelitian Dan Teknik Analisis Data* (Jakarta: Salemba Medika, 2010). 51

	yang dilakukan oleh perusahaan. ¹²		
<i>Operating profit margin</i> (X2)	<i>Operating profit margin</i> (OPM) berfungsi untuk mengukur persentase dari setiap hasil penjualan yang tersisa sesudah seluruh biaya dan beban seperti bunga, pajak, <i>preferred stock</i> dan lainnya dibayarkan. ¹³	$\frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}}$	Rasio (%)
<i>Return on equity</i> (X4)	<i>Return on Equity</i> atau Hasil Pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. ¹⁴	$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio (%)
Harga saham (Y)	Menurut Jogiyanti, Harga saham ialah harga yang terbentuk dari kegiatan proses penawaran dan permintaan yang dilakukan oleh investor. Harga saham	<i>Closing Price</i>	Nominal

¹² I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Teori Dan Praktik* (Surabaya: Airlangga University Press, 2009).27

¹³ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*. 197

¹⁴ Hery, *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. 194

	ini bersifat fluktuatif, sehingga dapat berubah sewaktu-waktu. Harga saham ialah harga saham yang terjadi di pasar pada titik waktu tertentu yang ditentukan oleh mekanisme pasar, yaitu penawaran dan permintaan. ¹⁵		
--	--	--	--

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan suatu teknik dalam memperoleh data melalui catatan atau dokumen. Dapat berupa data, angka-angka, gambar ataupun photo dari suatu lembaga/badan yang telah dipercaya akan kebenarannya, baik secara kredibilitas, validitas, ataupun legalitas sudah dipenuhi.¹⁶

Secara tidak langsung pengumpulan data dalam teknik ini bukan ditujukan kepada subyek penelitian. Akan tetapi, harus melalui tahapan penelusuran dokumen. Penelitian ini memakai data sekunder yang diterbitkan oleh pihak Bursa Efek Indonesia. Data yang diambil berupa annual report/laporan tahunan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2017-2021.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan runtutan aktivitas penganalisisan, pengklasifikasian, sistematisasi, penerjemahan, dan verifikasi data agar suatu fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.¹⁷ Penelitian ini memakai program bantuan komputer bantuan software *Eviews 10*. Penggunaan software *Eviews 10* ini bertujuan mendapatkan hasil yang akurat, karena penelitian ini data-datanya berbentuk data panel.

¹⁵ Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* (Yogyakarta: BPFE UGM, 2010). 130

¹⁶ Didin Fatihudin, *Metode Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015). 129

¹⁷ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 109

Adapun tahapan teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistic deskriptif merupakan statistic yang dipergunakan untuk menganalisa suatu data dengan metode mendiskripsikan maupun menggambarkan data-data yang sudah terkumpul apa adanya tanpa ada maksud menyimpulkan yang telah berlaku di public maupun generalisasi.¹⁸ Statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan data-data yang berdasarkan nilai mean ataupun rata-rata, maximum, minimum dan standar deviasi dari masing-masing data variabel dalam penelitian.

2. Estimasi Model Regresi Data Panel

Estimasi model regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga alternative model pengolahannya yaitu sebagai berikut:¹⁹

a. *Common Effect Model*

Model *common effects* merupakan suatu pendekatan data panel yang paling simpel, karena hanya menggabungkan antara data cross section dan data time series. Model ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu. Sehingga Tindakan dari suatu perusahaan dianggap sama pada berbagai kurun waktu. Model ini biasanya memakai pendekatan *Ordinary Least Square (OLS)* ataupun teknik kuadrat terkecil yang digunakan untuk mengestimasi suatu model pada data panel.²⁰

Adapun persamaan regresi pada model common effect dapat dijabarkan sebagai berikut:²¹

$$Y_{it} = \alpha + X_{it}\beta + \varepsilon_{it}$$

Dimana *i* menunjukkan individu (*cross section*) sedangkan *t* menunjukkan periode waktunya. Dengan berasumsi bahwa komponen error pada pengolahan kuadrat terkecil biasa, dapat dilakukan proses estimasi secara terpisah untuk setiap unit *cross section*.

¹⁸ Siyoto and Sodik. Dasar Metodologi Peneltian. 111

¹⁹ Agus Tri Basuki and Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2016). 276

²⁰ Agus Tri Basuki and nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews*. 277

²¹ Agus Tri Basuki and nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews*. 279

b. *Fixed Effect Model*

Model ini diasumsikan bahwasannya perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Dalam mengestimasi data panel dengan model *Fixed Effects* dapat memakai teknik *variable dummy* berguna dalam menangkap perbedaan intersep antar suatu perusahaan. Terjadinya perbedaan dikarenakan adanya perbedaan insentif, budaya kerja, dan manajerial. Dengan demikian, slop antar perusahaan akan sama. Model estimasi ini yang biasanya disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable (LSDV)*.²² Adapun persamaan regresi pada model *Fixed Effect* dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \alpha_{it} + X'_{it}\beta + \varepsilon_{it}$$

Persamaan tersebut dinamakan teknik *Least Square Dummy Variable (LSDV)*. Penerapan persamaan bukan hanya diterapkan untuk efek tiap-tiap individu saja, akan tetapi LSDV ini pun juga untuk mengakomodasi efek waktu bersifat sistemik. Hal ini dapat dilaksanakan dengan cara menambahkan variabel *dummy* waktu pada model.²³

c. *Random Effect Model*

Model ini lebih tepat digunakan dalam menganalisis data dengan tingkat kompleksitas yang paling tinggi. Sehingga, apabila *variable* gangguan kemungkinan saling berkesinambungan antara waktu dan individu maka model ini akan mengestimasi data panel. Terjadinya perbedaan intersep pada model *Random Effect* ini akan diakomodasi oleh error terms dari tiap-tiap suatu perusahaan. Penggunaan model *Random Effect* memiliki keuntungan yaitu menghilangkan uji heteroskedastisitas. Model *random effect* ini sering disebut dengan teknik *Generalized Least Square (GLS)* ataupun *Error Component Model (ECM)*.²⁴

Adapun persamaan regresi pada model *Random effect* dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + X'_{it}\beta + W_{it}$$

²² Agus Tri Basuki and nano Prawoto, Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews. 277

²³ Agus Tri Basuki and nano Prawoto, Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews. 279

²⁴ Eviatiawi Kusumaningtyas et al., *Konsep Dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews* (Lamongan: Academia Publication, 2022). 20-21

Pemilihan model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, peneliti menggunakan dua pengujian di bawah ini:²⁵

1) Uji Chow

Uji chow ini dilakukan untuk membandingkan dan memilih mana model yang terbaik digunakan dalam regresi data panel antara model *common effect* dan *fixed effect* dengan menggunakan uji F test (chow tes) dimana tingkat signifikansinya adalah 0.05 (5%).

H_0 : *Common Effect*

H_1 : *Fixed Effect*

2) Uji Hausman

Uji hausman ini dilakukan untuk membandingkan dan memilih mana model yang terbaik digunakan dalam regresi data panel antara model *fixed effect* dan *random effect* dengan menggunakan uji hausman tes dimana tingkat signifikansinya adalah 0.05 (5%).

H_0 : *Random Effect*

H_1 : *Fixed Effect*

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistic yang harus terpenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis kuadrat terkecil biasa (*Ordinary Test Least Square / OLS*). Sehingga analisis regresi yang tidak sesuai dengan *Ordinary Test Least Square* tidak lagi memerlukan penggunaan syarat asumsi klasik misalnya regresi logistic maupun regresi ordinal. Demikian pula tidak seluruh uji asumsi klasik harus dipergunakan dalam analisis regresi linear seperti uji multikolinearitas tidak bisa diterapkan dalam analisis regresi linear sederhana, dan uji autokorelasi pun tidak harus dipergunakan dalam data *cross sectional*.²⁶

Terdapat empat jenis uji dalam pengujian asumsi klasik pada penelitian ini, yakni uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedasitas, dan uji autokorelasi. Adapun masing-masing uji tersebut dipaparkan sebagai berikut:

²⁵ Martina Rut Utami and Arif Darmawan, "Pengaruh Der, Roa, Roe, Eps Dan Mva Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia," *Journal of Applied Managerial Accounting* 2, no. 2 (2018): 206–18.

²⁶ Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis Teori, Konsep, Dan Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data Dengan IBM SPSS 22.0)* (Bandung: Alfabeta, 2014).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat dalam model regresi apakah nilai residual berdistribusi normal ataupun tidak. Model regresi yang baik yakni memiliki nilai residual yang terdistribusi normal.²⁷

Hasil pengujian normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai probabilitas pada Jarque-Bera (JB). Jika nilai probabilitas dari Jarque-Bera (JB) lebih besar dari 0,05, maka model dapat dinyatakan berdistribusi normal. Akan tetapi, apabila nilai probabilitas dari Jarque-Bera (JB) lebih kecil dari 0,05, maka model dapat dinyatakan tidak berdistribusi normal.²⁸

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dipergunakan untuk melihat terjadi ataupun tidaknya korelasi yang tinggi antar variable-variabel independent dalam suatu model regresi linear berganda. Apabila terjadi hubungan yang tinggi antara variable bebasnya, maka korelasi antara variable independent dengan variable dependennya menjadi terganggu.²⁹ Pendekteksian multikolinearitas dapat dibuktikan dengan menguji koefisien korelasi (R). apabila koefisien korelasinya tinggi katakanlah lebih besar dari 0,85 maka diduga terdapat multikolinieritas dalam model. Begitupun sebaliknya, apabila koefisien rendah korelasi relatif rendah maka diduga tidak mengandung masalah multikolinieritas dalam model.³⁰

c. Uji Autokorelasi

Tujuan dari pengujian autokorelasi yaitu untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antara variable pengganggu (e_i) pada periode tertentu (t) dengan variable pengganggu periode sebelumnya ($t-1$). Apabila terdapat hubungan maka terjadi autokorelasi.³¹ Pendeteksian

²⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Undip, 2018). 161

²⁸ Agus Tri Basuki, *Regresi Model PAM, ECM, Dan Data Panel Dengan Eviews 7.7*

²⁹ Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis Teori, Konsep, Dan Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data Dengan IBM SPSS 22.0)*. 157

³⁰ Agus Widarjono, *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016). 113

³¹ Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis Teori, Konsep, Dan Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data Dengan IBM SPSS 22.0)*. 158

autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan *Uji Durbin-Watson* yang hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya nilai konstanta (intercept) dalam model regresi dan tidak terdapat lagi di antara variabel bebasnya.³²

Adapun deteksi autokorelasi positif yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila $d < dL$, maka terdapat autokorelasi positif
- 2) Apabila $d > dU$, maka tidak terdapat autokorelasi positif
- 3) Apabila $dL < d < dU$, maka pengujian tidak terdapat kesimpulan yang pasti.

Selanjutnya, deteksi autokorelasi negative sebagai berikut:

- 1) Apabila $(4-d) < dL$, maka terdapat autokorelasi negative.
- 2) Apabila $(4-d) > dU$, maka tidak terdapat autokorelasi negative.
- 3) Apabila $dL < (4-d) < dU$, maka pengujian tidak terdapat kesimpulan yang pasti.

d. Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari pengujian heterokedastisitas yakni untuk menunjukkan apakah terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang bagus adalah data bersifat tidak terjadi heterokedastisitas ataupun yang biasanya disebut homoskedastisitas.³³

Pendeteksian ada atau tidaknya gejala heterokedastisitas penelitian ini menggunakan Uji Glejser, dengan meregresikan seluruh variable dependen terhadap nilai mutlak residualnya. Apabila nilai Pvalue variabel independen lebih besar dari nilai alpha (0,05) artinya tidak terdapat gejala/terbebas dari heterokedastisitas pada model.

4. Analisis Regresi Data Panel

Data panel merupakan gabungan antara data *time series* dengan *cross section*.³⁴ Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah GPM, OPM, dan ROE serta variabel

³² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Mibarda Publishing, 2017). 131

³³ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Peneulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2019). 122

³⁴ Agus Tri Basuki, *Buku Praktikum Eviews Program Studi Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta* (Sleman: Danisa Media, 2014). 70

dependen yaitu Harga saham. sehingga dapat diketahui persamaan model regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

β_0 = Konstanta

β_{1-5} = Koefisien Regresi

X_{1it} = GPM

X_{2it} = OPM

X_{3it} = ROE

ε = error term, secara normal terdistribusi antara rata-rata 0.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan dari pengujian koefisien determinasi untuk mengukur besarnya sumbangan dari *variable independent*/bebas yang diteliti terhadap variasi *variable dependen*/terikat.³⁵ Koefisien determinasi (R^2) pada umumnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam memaparkan variasi *variable terikat*/dependen. Nilai dari koefisien determinasi yaitu di antara nol sampai dengan satu. Nilai R^2 yang kecil menandakan bahwa kemampuan *variable independent* dalam menerangkan variasi *variable terikat* amat terbatas. Nilai yang mengarah angka satu berarti *variable-variabel* bebas nyaris memberikan seluruh informasi yang diperlukan untuk mendeteksi variasi *variable terikat*.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan nilai *Adjusted* R^2 . Nilai dari *Adjusted* R^2 dapat bernilai minus walaupun dikehendaki bernilai plus. Apabila dalam pengujian empiris ditemukan nilai *Adjusted* R^2 minus, maka nilai *adjusted* R^2 dianggap bernilai 0. Secara matematis apabila nilai R^2 sama dengan 1, maka sama halnya dengan *Adjusted* $R^2 = R^2 = 1$. Sedangkan, apabila nilai R^2 sama dengan 0, maka *Adjusted* $R^2 = (1-k)/(n-k)$. apabila $k > 1$, maka *adjusted* R^2 akan bernilai negative.³⁶

³⁵ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. 83

³⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006). 120

6. Uji T

Uji T pada intinya membuktikan seberapa jauh pengaruh satu *variable independent*/penjelas secara individual dalam memaparkan variasi *variable* terikat/dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji ialah apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol, ataupun: $H_0 : b_i = 0$. Artinya apakah suatu *variable* independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap *variable* dependen. Hipotesis alternatifnya (H_A) parameter suatu *variable* tidak sama dengan nol, ataupun: $H_A : b_i \neq 0$. Artinya, *variable* tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap *variable* dependen.

Sebab belum diketahui arahnya, maka penelitian ini menggunakan pengujian dua arah dengan derajat signifikansi $=\alpha$ dan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$, dimana n = jumlah sampel, k = jumlah variabel independen. Kriteria pengambilan keputusan:

Dasar pengambilan keputusan uji t adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ atau nilai probabilitas t statistik lebih besar dari ($>$) taraf signifikansi. Artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat
- b. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau nilai probabilitas t statistik lebih kecil dari taraf signifikansi. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara *variable* bebas secara parsial terhadap *variable* terikat.